


Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Pekanbaru

¹⁾Nur Azlina, ²⁾Safrizal*, ³⁾Desmiyawati, ⁴⁾Taufeni Taufik

^{1,3,4)}Akuntansi, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

²⁾STIE Mahaputra Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email Corresponding: [safriza.sufriza1662@gmail.com](mailto:sufriza.sufriza1662@gmail.com)*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Keuangan Kewirausahaan Pelatihan Penyusunan UMKM</p>	<p>Kewirausahaan sebagai salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat, namun pada kenyataannya kondisi ini tidak sebanding antara kuantitas dan kualitas dari banyaknya UMKM yang ada, akibat kurangnya pemahaman, pelatihan, serta pendampingan usaha. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait peningkatan kualitas usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. Kegiatan pelatihan ini memuat materi terkait kewirausahaan serta pemahaman atas pencatatan keuangan bagi pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangannya. Peserta kegiatan pengabdian ini melibatkan seluruh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Pekanbaru. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui ceramah yang disampaikan oleh narasumber sesuai bidang, serta praktek langsung dalam penyelesaian transaksi akuntansi terkait penyusunan laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba rugi, perubahan modal usaha, serta laporan posisi keuangan (neraca). Hasil pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan kewirausahaan memegang peranan penting bagi pelaku usaha dalam menjalankan bisnis, disamping itu pemahaman terkait akuntansi juga turut memegang kendali dalam terciptanya penyusunan keuangan yang baik bagi UMKM di Kota Pekanbaru.</p>
<p>Keywords: Financial Entrepreneurship Training Drafting MSMEs</p>	<p>ABSTRACT</p> <p>Entrepreneurship is an important aspect in efforts to improve the community's economy, but in reality this condition is not comparable between the quantity and quality of the many existing MSMEs, due to a lack of understanding, training and business assistance. The implementation of this service activity aims to provide an understanding regarding improving the quality of business for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Pekanbaru City. This training activity contains material related to entrepreneurship and an understanding of financial records for business actors in compiling their financial reports. Participants in this service activity involved all Micro, Small and Medium Enterprises in Pekanbaru City. The method of implementing this community service activity is carried out through lectures delivered by sources according to the field, as well as direct practice in completing accounting transactions related to the preparation of financial reports which consist of income statements, changes in business capital, and statements of financial position (balance sheet). The results of the implementation of this service show that entrepreneurship training activities play an important role for business actors in running a business, besides that understanding related to accounting also takes control in creating good financial arrangements for MSMEs in Pekanbaru City</p> <p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan suatu proses menciptakan, membuat, dan menjalankan suatu bisnis atau produk dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi. Menurut (Achmad, 2015) kewirausahaan merupakan sumber utama yang perlu diterapkan dalam menciptakan nilai suatu bangsa. Terciptanya budaya wirausaha yang mumpuni tentu akan memberikan kontribusi bagi perekonomian khususnya Indonesia.

Peningkatan kewirausahaan di Indonesia sudah semestinya menjadi perhatian pemerintah, khususnya pelaku bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mencapai sekitar 64jt pelaku bisnis secara nasional dan di Kota Pekanbaru sebanyak 26 ribu data (Pekanbaru.go.id, 2022). Berdasarkan jumlah UMKM

III. METODE

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2023 di Khas Hotel Pekanbaru. Pada pelaksanaan kegiatan melibatkan sejumlah UMKM di Kota Pekanbaru yang berasal dari berbagai jenis usaha, seperti jasa, industri, dan mayoritas adalah usaha makanan. Metode pelaksanaan pengabdian yang diterapkan ialah melalui *learning method*. Metode pembelajaran merupakan suatu proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh seorang narasumber atau lebih kepada seluruh peserta terkait materi tertentu yang telah disusun (Sugiyono, 2022), (Huda, 2015). Pada pengabdian ini metode pembelajaran yang diterapkan ialah ceramah terkait pemahaman kewirausahaan dan pencatatan keuangan, serta praktek secara langsung terkait penyusunan laporan keuangan UMKM yang dimulai dari analisis transaksi.

Pemahaman mendalam terkait evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukannya pengujian pemahaman atas materi yang disampaikan dalam bentuk latihan soal terkait akuntansi dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Sementara itu, tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dari perencanaan (persiapan tim dan koordinasi kepada pemerintah), pelaksanaan (penyampaian materi dan praktek), evaluasi (pemantauan dan tindak lanjut), serta pelaporan (penyiapan laporan kegiatan dan publikasi).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kewirausahaan yang telah dilaksanakan melalui kolaborasi ini menunjukkan hasil bahwa sebagian besar peserta adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah dalam bentuk makanan minuman, dan mayoritas pebisnis UMKM adalah ibu-ibu yang ada di Kota Pekanbaru dengan semangat berwirausaha yang luar biasa. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut :



Gambar 2. Peserta Kegiatan

Hasil Penyampaian Materi

Pada sesi ceramah penyampaian materi oleh narasumber dimulai terkait kewirausahaan, disamping pentingnya wirasusaha dalam peningkatan ekonomi masyarakat, serta memberikan kontribusi bagi ekonomi suatu negara. Materi kewirausahaan ini dikemas sedemikian rupa agar para peserta dapat mencerna akan pentingnya kewirausahaan dimasyarakat. Tidak hanya itu sesi penyampaian materi ini juga disertai dengan adanya tanya jawab oleh peserta kepada narasumber, mulai kiat dalam membangun usaha, serta strategi dalam menjalankan bisnis.

Hasil Metode Praktek

Pada sesi praktek ini dilakukan dengan praktek secara langsung bagi peserta UMKM dalam mengerjakan soal-an terkait transaksi keuangan UMKM hingga proses penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan Standar Akuntansi EMKM yang berlaku di Indonesia. Sehingga para peserta mampu membuat laporan keuangan sesuai arahan materi yang disampaikan narasumber.

Hasil Capaian Kegiatan

Sebagai upaya penilaian ketercapaian kegiatan pengabdian ini, maka kepada seluruh peserta kegiatan diberikan wadah sebagai bentuk penilaian terakit tingkat pemahaman yang dirasakan sebelum dan sesudah diadakannya kegiatan pelatihan. Adapun hasil capaian kegiatan pelaksanaan sebagai berikut :

Tabel 1. Capaian Kegiatan Pengabdian

No	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1	Peningkatan Pemahaman Kewirausahaan	Kurangnya pemahaman terakait kewirausahaan	Lebih memahami tugas dan pentingnya kewirausahaan
2	Peningkatan Kemampuan Pencatatan Akuntansi	Belum memahami pencatatan akuntansi yang terkonsep	Mengerti konsep pencatatan dalam akuntansi
3	Peningkatan kemampuan penyusunan Laporan Keuangan	Belum mengerti bagaimana penyusunan Laporan Keuangan UMKM	Memahami jenis laporan keuangan dan penyusunannya

Sumber. Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel diatas, capaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan bahwasanya pemahaman akan kewirausahaan para pelaku usaha UMKM dengan adanya pelatihan ini telah mampu memberikan pemahan yang baik bagi pebisnis, hal ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan peranan penting dalam meningkatkan pemahaman seseorang termasuk pelaku UMKM. Begitu halnya yang telah dilakukan oleh (Kusdiana et al., 2022) bahwa pendampingan mampu meningkatkan keuangan usaha keluarga, begitu halnya dilakukan (Safrizal et al., 2022) pelatihan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat, (Susilati et al., 2023) pemberian pelatihan dapat meningkatkan pemahaman kewirausahaan bagi pelaku UMKM yang berjiwa usaha.

Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan metode ceramah, terkait peningkatan kemampuan dalam pencatatan akuntansi menunjukkan bahwasanya masih rendahnya pengetahuan pelaku usaha terakait bagaimana pencatatan akuntansi dilakukan. Lingkup materi yang disampaikan atas pemahaman akuntansi ini ialah terkait pemahaman atas saldo normal dari suatu akun, yakni kelompok aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan serta beban, selanjutnya terkait konsep dasar dari akuntansi. Langkah awal yang diterapkan pada sesi ini ialah memaparkan cara analisis setiap transaksi keuangan yang terjadi dikegiatan usahan. Selanjutnya terkait pencatatan dalam bentuk jurnal umum, kemudian dilakukan posting kedalam buku besar sebagai bentuk pengelompokan kedalam akun yang sama, sampai kepada cara menyusun neraca saldo. Terlaksananya penyampaian materi akuntansi memberikan dalam positif bagi para peserta, sehingga mampu memahami bagaimana konsep pencatatan akuntansi yang harus dilakukan bagi pelaku usaha. Sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh (Safrizal et al., 2023) terkait bimbingan teknis bagi UMKM, (Hidayati, 2022) tentang pelatihan ecommerce dalam berwirausaha, serta (Sitinjak et al., 2020) bahwa pelatihan dalam akuntansi mampu meningkatkan pemahaman bisnis dalam kegiatan usaha.

Tabel diatas juga menunjukkan bahwasanya, pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam bentuk praktek langsung mampu memberikan dampak positif bagi pelaku usaha terkait penyusunan laporan keuangan. Pada bahasan ini seluruh peserta diminta untuk mengerjakan soaln terkait kasus transaksi dalam akuntansi, yang selanjutnya disusun sesuai dengan materi pencatatan akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan UMKM terdiri atas :

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menggambarkan bagaimana menganalisis kondisi keuangan dari bisnis UMKM yang dijalankan selama satu periode akuntansi, apakah mengalami keuntungan ataupun sebaliknya dalam kondisi rugi, ini dilihat dengan membandingkan antara pendapatan dan beban usaha.

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menunjukkan aktivitas peningkatan atau penurunan dari modal suatu bisnis selama periode dari tahun ke tahun. Peningkatan modal dari aktivitas bisnis dapat terjadi akibat adanya keuntungan (laba) maupun setoran modal, dan sebaliknya penurunan akan terjadi saat mengalami kerugian dan pengambilan modal untuk kegiatan pribadi.

c. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca sebagai bentuk laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keseimbangan atas kelompok aset dengan kelompok kewajiban ditambah ekuitas yang dimiliki. Data yang diambil pada laporan neraca bersumber dari laporan perubahan ekuitas dan neraca saldo yang telah disusun.

Berdasarkan hasil praktek yang telah dilakukan oleh seluruh peserta, bahwasanya sebegini besar pelaku UMKM telah mampu membuat laporan keuangan secara sederhana, ini membuktikan bahwa metode praktek

mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha atas penyusunan laporan keuangan. Kondisi ini sama halnya yang dilakukan oleh (Safrizal et al., 2022) terkait pelatihan penyusunan laporan keuangan, (Desmiyawati et al., 2023) tentang bimbingan teknis pelaku usaha UMKM, serta (Azlina et al., 2020) bahwa prakteksisasi mampu meningkatkan kemampuan seseorang.

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, menggambarkan bahwasanya kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi pelaku usaha merupakan suatu kegiatan penting dan perlu untuk dilakukan dan diperhatikan bagi pemerintah setempat dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain itu pelatihan kewirausahaan ini perlu ditunjang dengan sistem pencatatan keuangan yang baik bagi UMKM. Tujuannya adalah agar para pelaku usaha memahami bagaimana suatu bisnis dijalankan dengan baik dan sistem pencatatan akuntansi yang baik pula.

Sebagai bahan masukan, saran yang dapat diberikan atas kegiatan pengabdian ini, bahwa penyelenggaraan pelatihan terkait kewirausahaan perlu ditingkatkan dan diharapkan menyeluruh kepada seluruh UMKM tidak hanya di Kota Pekanbaru, melainkan semua wilayah. Disamping itu perlu adanya pembinaan lanjut kepada para pelaku usaha atas penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi EMKM di Indonesia, sehingga para UMKM akan semakin terarah dalam pencatatan keuangannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselenggaranya kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak terkait, baik secara materi maupun tenaga. Terimakasih kepada Bapak Mulyadi S, Pd Anggota DPRD Kota Pekanbaru, serta Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru yang telah memberikan ruang atas terlaksananya kegiatan kolaborasi ini. Disamping itu terimakasih juga kepada tim yang telah berpartisipasi meluangkan waktu dan tenaga pada kegiatan ini, semoga dapat menjadi bacaan bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N. (2015). *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. BPK FEB UMS.
- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2(1), 66–71. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.66-71>
- Desmiyawati, D., Azlina, N., Supian, K., Nasir, A., & Safrizal, S. (2023). *The Effect Of Implementing Information Technology And Innovation On Performance (Study on MSMEs in Rokan Hilir Riau Regency)*. 19, 27–47.
- Dewi, M. W., Kusuma, I. L., Kristiyanti, L., Fitria, T. N., & Budiyo, B. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Ukm Di Kecamatan Tasikmadu Karanganyar. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 26–31. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.4304>
- Dinar, M., A., & Hasan, M. (2020). *Kewirausahaan*. Media Sains Indonesia.
- Hidayati, D. (2022). Pelatihan E-Commerce pada UMKM sebagai Penunjang kegiatan Promosi dan Pemasaran di Kelurahan Kandagan, Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 270–276.
- Huda, M. (2015). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Kusdiana, Y., Safrizal, S., Rizki, M., & Afriadi, R. (2022). Pendampingan Pelatihan Penerapan E-Commerce dalam Usaha Peningkatan Penjualan Pada Lyna Risoles. *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 126–130. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/view/216%0Ahttps://ulilalbabinstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/download/216/268>
- Mulyana, N., & Ishartono, I. (2018). Pelatihan Wirausaha Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Sakerta Barat Dan Sakerta Timur Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i1.16026>
- Pekanbaru.go.id. (2022). *No Title*. <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/diskop-catat-ada-26-ribu-pelaku-umkm-di-pekanbaru>
- Putri, A. V., Novrida Qudsi Lutfillah, & Marlina Magdalena. (2023). Analisis Praktik Penyusunan Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 157–166. <https://doi.org/10.33795/jraam.v4i2.003>
- Rahyono, R., & Alansori, A. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Ukm Dan Masyarakat Di Kelurahan Sukarame Bandar Lampung. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 100–104.

<https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1479>

- Safrizal, Nuryirwan, M. Hafizh Anbiya, Egidiah Amalia, Rudi Antoro, Jeni Idia, Yola Gusti Anthoni, & Ade Dwi Lestari. (2022). Pemberdayaan Keterampilan Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hasil Pertanian Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 56–60. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i2.209>
- Safrizal, S., Azlina, N., & Wahab, W. (2023). *Bimbingan Teknis Peningkatan Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Penerapan SAP pada Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti*. 4(3), 2275–2280.
- Sitinjak, M., Safrizal, S., & Wahab, W. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm. *BERNAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247–255.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilatri, S., Nurulita, S., & Azlina, N. (2023). *Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kuantan Singingi*. 4(2), 133–138.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Di Kecamatan Tasikmadu Karanganyar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>